

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum di ajar dengan model *project, activity, cooperative, exercise* memiliki nilai rata-rata 47,35 berada pada klasifikasi kurang dan sesudah di ajar dengan model *project, activity, cooperative, exercise* memiliki nilai rata-rata 74,97 berada pada klasifikasi baik serta mengalami peningkatan sebesar 0,49 yang termasuk kualifikasi sedang.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum dan sesudah di ajar dengan menggunakan model *Project, Activity, Cooperative, Exercise* (PACE) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTsN 2 Tanah Laut.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *project, activity, cooperative, exercise* dengan jawaban “ya” sebesar 83,55% dan jawaban “tidak” sebesar 15,81%. Ini artinya dengan penerapan model *Project, Activity, Cooperative, Exercise* (PACE) yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel mendapat respon yang positif dengan persentase 83,55% dan 15,81% mendapat respon yang tidak positif. Dapat disimpulkan bahwa

4. pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Project, Acitivity, Cooperative, Exercise* (PACE) yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel mendapat respon yang sangat positif.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat saran-saran dari penulis, sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, penelitian ini bisa menjadi referensi untuk menjadikan model pembelajaran *project, acitivity, cooperative, exercise* digunakan saat pembelajaran matematika dikelas.
2. Bagi siswa, nantinya dapat membantu menambah kemampuan pemecahan masalah guna mempermudah memahami materi-materi matematika lainnya.
3. Bagi peneliti lain, dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat pada penelitian ini, bisa kiranya untuk kedepannya dilakukan penelitian sejenis dan pokok bahasan yang lebih luas, sebab untuk model pembelajaran *project, acitivity, cooperative, exercise* ini sangatlah bagus apabila dikembangkan lagi.